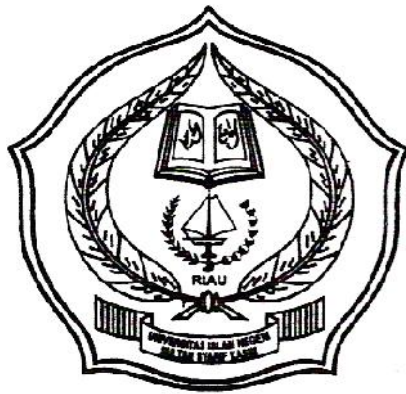


**IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP) MUSYAWARAH GURU MATA
PELAJARAN (MGMP) GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
KECAMATAN KUNDUR**



Oleh

SURIYANTO

NIM. 10611002895

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP) MUSYAWARAH GURU MATA
PELAJARAN (MGMP) GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
KECAMATAN KUNDUR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

SURIYANTO

NIM. 10611002895

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

ABSTRAK

SURIYANTO (2012) : IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS KECAMATAN KUNDUR

Dari study pendahuluan yang penulis lakukan, diketahui bahwa dalam MGMP-PAI Kab. Karimun melakukan pengembangan RPP bersama. Guru sebagai pemegang peran dalam pembelajaran harus mengembangkan kembali RPP MGMP tersebut untuk di sesuaikan dengan kondisi satuan pendidikannya masing-masing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) MGMP guru pendidikan agama Islam dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya di sekolah menengah atas kecamatan Kundur.

Subjek dari penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah menengah atas Kec. Kundur yang berjumlah 6 orang dan Obyeknya adalah implementasi pengembangan RPP-MGMP. Teknik pengumpulan data yang gunakan adalah Dokumentasi dan Wawancara. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik diskriptif kualitatif dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Implementasi Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) MGMP di SMA Kec. Kundur dapat dikategorikan cukup baik dengan prolehan skor 69.17%. Hal ini berdasarkan ketentuan bahwa 56-75% dikategorikan cukup baik dan faktor yang mempengaruhinya adalah latar belakang pendidikan guru, pemahaman guru tentang pentingnya pengembangan RPP, kesesuaian RPP MGMP dengan keadaan sekolah dan faktor usaha kepala sekolah. Jadi dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) MGMP di SMA Kec. Kundur dikatakan Cukup Baik.

ABSTRACT

SURIYANTO (2012) : Implementation Of Lesson Plan Development Classroom Teacher Meeting The Teacher Of Islamic Education At Senior High School District Of Kundur.

From a preliminary study by the author, has been found that Classroom Teacher Meeting The Teacher Of Islamic Education district of Karimun to develop lesson plans together. The RPP MGMP teacher to coordinate with the condition of each educational unit.

This study aims to determine the implementation of the development of implementation plans study lesson plan development classroom teacher meeting Islamic the teacher of Islamic education and factors influencing it in any school district gourd.

Subject of this research is teacher of Islamic education in high school excl. Kundur, amounting to 6 people and its object is implementation of lesson plan development classroom teacher meeting. Data collection techniques used is the documentation and interviews. While the data analysis technique used was a qualitative descriptive techniques using the formula:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

The results obtained from this study is the implementation of lesson plan development classroom teacher meeting the teacher of Islamic education at senior high school district of Kundur scenes can be considered good enough score of 69.17% acquirements pretty well categorized and factors that influence the educational background of teachers, teachers' understanding of the importance of the development of Lesson plan, lesson plan classroom teacher meeting conformity with the circumstances and factors school principal business. So Can concluded that implementation of lesson plan development classroom teacher meeting the teacher of Islamic education at senior high school district of Kundur good enough.

الملخص

سورينتو (2012) : " تنفيذ تنمية مقالة تنفيذ تعليمية (RPP) مشاورة المدرس تربية الدين الإسلام في المدرسة العالية مركز كندور "

أولية	PAI- MGMP كريمون	تعليمية.
.	MGMP RPP للتنسيق	
تهدف هذه	لتحديد تنفيذ تطوير	التنفيذ MGMP (RPP) الإسلامية
التربية الدينية	فيه	.
هذا	هو	الثانوية يكسكل كندور
6	وهدفها هو التنفيذ MGMP RPP التنمية .أساليب	البيانات
النوعية	الصيغة:	التقنيات
عليها هذه	هو تنفيذ لتطوير	فيذ (RPP)
ثانوية MGMP يكسكل .ويمكن	مشاهد كندور	جيدة فيه الكفاية
69.17 جيد تصنيفها	الخلفية التعليمية للمعلمين فهم المعلمين	الرئيسية .
لأهمية تطوير RPP MGMP RPP	يذ تطوير التعليم التنفيذ (RPP) MGMP	الثانوية .
كندور	جيدة فيه الكفاية	

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teori	11
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Konsep Operasional	32
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	33
B. Subyek dan Obyek Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	34
 BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	36
B. Penyajian Data	47
C. Analisis Data	63
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
 DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL IV. 1	Keadaan Tenaga Edukatif/Guru SMA N 1 Kundur	37
TABEL IV. 2	Daftar Nama Pegawai Tenaga Administrasi/Tata Usaha SMA N 1 Kundur	38
TABEL IV. 3	Keadaan Siswa SMA N 1 Kundur Sampai Bulan Januari 2011.....	38
TABEL IV. 4	Sarana SMA N 1 Kundur	39
TABEL IV. 5	Keadaan Lokasi SMA N 1 Kundur	39
TABEL IV. 6	Keadaan Tenaga Edukatif/Guru SMA N 3 Kundur	41
TABEL IV. 7	Daftar Nama Pegawai Tenaga Administrasi/Tata Usaha SMA N 3 Kundur	42
TABEL IV. 8	Keadaan Siswa SMA N 3 Kundur Sampai Bulan Januari 2011.....	42
TABEL IV. 9	Sarana SMA N 3 Kundur	43
TABEL IV. 10	Keadaan Tenaga Edukatif/Guru SMA N 5 Kundur	45
TABEL IV. 11	Daftar Nama Pegawai Tenaga Administrasi/Tata Usaha SMA N 5 Kundur	45
TABEL IV. 12	Keadaan Siswa SMA N 5 Kundur Sampai Bulan Januari 2011.....	46
TABEL IV. 13	Sarana SMA N 5 Kundur	46
TABEL IV. 14	Hasil Cross Check Terhadap RPP Guru A	48
TABEL IV. 15	Hasil Cross Check Terhadap RPP Guru B.....	50
TABEL IV. 16	Hasil Cross Check Terhadap RPP Guru C.....	51
TABEL IV. 17	Hasil Cross Check Terhadap RPP Guru D	53
TABEL IV. 18	Hasil Cross Check Terhadap RPP Guru E.....	54
TABEL IV. 19	Hasil Cross Check Terhadap RPP Guru F	56
TABEL IV. 20	Rekapitulasi Hasil Cross Check.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan itu sendiri, maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan¹. Hal ini sesuai pula dengan tujuan pendidikan yang termaktub dalam GBHN, yaitu: pendidikan nasional berdasarkan pancasila yang bertujuan meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air agar dapat menumbuhkan manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan Negara².

Berlandaskan Undang-Undang Republik Indonesia no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional berkewajiban menetapkan berbagai peraturan tentang standar penyelenggaraan pendidikan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) standar nasional yang dimaksud meliputi:

¹ Ahmad D.Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung, PT. Almaarif 1980. h 29

² UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 2 dan pasal 3.

- a. Standar isi,
- b. standar kompetensi lulusan,
- c. standar proses,
- d. standar pendidik dan tenaga kependidikan,
- e. standar sarana dan prasarana,
- f. standar pengelolaan,
- g. standar pembiayaan,
- h. standar penilaian pendidikan³.

Dalam pencapaian standar isi (SI) yang memuat standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang harus dicapai oleh peserta didik setelah melalui pembelajaran dalam jenjang dan waktu tertentu, sehingga pada gilirannya mencapai standar kompetensi lulusan (SKL) setelah menyelesaikan pembelajaran pada satuan pendidikan tertentu secara tuntas.

Agar peserta didik dapat mencapai SK, KD, dan SKL secara optimal, perlu didukung oleh berbagai standar lainnya dalam sebuah sistem yang utuh. Salah satu standar tersebut adalah standar proses. PP nomor 19 Tahun 2005 yang berkaitan dengan standar proses mengisyaratkan bahwa guru diharapkan dapat mengembangkan perencanaan pembelajaran.

PP nomor 19 di atas kemudian dipertegas melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses yang antara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), khususnya pada

³ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PPRI) No. 19 tahun 2005 Bab II pasal 2 nomor 1.

jenjang pendidikan dasar dan menengah jalur formal, baik yang menggunakan sistem kredit semester (SKS) maupun sistem paket⁴.

Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, insfiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpatrisifasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Selain itu, pada lampiran Permendiknas nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi guru, juga diatur tentang berbagai kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik, baik yang bersifat kompetensi inti maupun kompetensi mata pelajaran. Bagi guru pada satuan pendidikan jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), baik dalam tuntutan kompetensi pedagogic maupun kompetensi professional, yang berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran secara memadai.

Tentang pentingnya pengembangan RPP bagi guru dan pembelajaran Cyinthia telah menyatakan sebagaimana yang dikutip oleh E Mulyasa dalam bukunya KTSP:

“Proses pembelajaran yang dimulai dengan fase pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, ketika kompetensi dan metodologi telah diidentifikasi, akan membantu guru dalam mengorganisasikan materi standar, serta mengantisifasi peserta didik dan masalah-masalah yang mungkin timbul dalam pembelajaran.

⁴ *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS) Nomot 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses. h Lampiran.*

Sebaliknya, tanpa Rencana pelaksanaan pembelajaran, seorang guru akan mengalami hambatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan.”⁵

Selain itu, Dede Rosyada dalam bukunya paradigma pendidikan demokratis juga menyatakan:

“Dalam upaya meningkatkan efektifitas proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar terbaik sesuai harapan, perencanaan pembelajaran merupakan suatu yang mutlak harus dipersiapkan setiap guru, setiap akan melaksanakan proses pembelajaran.”⁶

Kutipan diatas menggambarkan pengembangan RPP yang dilakukan merupakan suatu amunisi penting bagi guru untuk menghadapi semua kemungkinan yang terjadi di lapangan sehingga dalam kondisi bagaimanapun tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

Berlandaskan pentingnya RPP bagi Guru dan Pembelajaran MGMP-PAI kabupaten Karimun yang merupakan lembaga profesional mengambil inisiatif untuk bersama-sama membuat dan mengembangkan RPP untuk digunakan sebagai pedoman dalam kurun waktu 2 tahun.

RPP yang dikembangkan dalam MGMP-PAI ini bukanlah merupakan RPP baku yang bisa langsung dipakai oleh guru dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan dalam RPP yang disusun MGMP-PAI ini belum tentu sesuai dengan visi-misi sekolah, tujuan sekolah, keadaan siswa, sarana-prasarana sekolah dan lain sebagainya yang terdapat dalam setiap satuan pendidikan.

Dalam hal menyesuaikan RPP MGMP dengan kondisi sekolah merupakan amanat dari KTSP yang di terapkan saat ini sebagaimana yang

⁵ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung, PT. Raja Grafindo Persada 2006 h 221

⁶ Dede Rosyada, *Pradigma Pendidikan Demokratif*, Jakarta, Kencana 2007 h 120

dinyatakan oleh E Mulyasa dalam bukunya KTSP; Pada system KTSP sekolah memiliki “*full authority and responsibility*” dalam menetapkan kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan visi, misi dan tujuan satuan pendidikan⁷.

Oleh karena itu Guru sebagai pemegang peran dalam pembelajaran yang harus mengembangkan kembali RPP MGMP tersebut untuk di sesuaikan dengan kondisi satuan pendidikannya masing-masing karena dalam implementasi KTSP yang memberikan otonomi kepada satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan potensi dan karakteristik daerah dan kemudian dihubungkan dengan visi dan misi serta tujuan satuan pendidikan.

Kecamatan Kundur yang merupakan wilayah dari Kabupaten Karimun memiliki 5 Sekolah menengah atas yang terdiri dari 3 SMU N, 1 SMEA, dan 1 MA yang antara satu dengan yang lainnya memiliki perbedaan terutama dalam hal visi-misi, tujuan sekolah, fasilitas dan keadaan siswa. Dari perbedaan tersebut, seharusnya guru Pendidikan Agama Islam di masing-masing sekolah mengembangkan kembali RPP yang disusun dalam MGMP untuk disesuaikan dengan sekolah dimana guru mengajar.

Namun, berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian guru PAI yang mengembangkan RPP MGMP tidak sesuai dengan kondisi sekolah.

⁷ E. Mulyasa, *Op Cit* h 21

2. Masih ada sebagian guru PAI yang tidak memperhatikan keadaan siswa dalam mengembangkan RPP MGMP.

Ditinjau dari hal yang dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) MGMP Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Kecamatan Kundur”**.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap penelitian yang penulis lakukan, maka disini penulis merasa perlu untuk memberikan penjelasan terhadap Judul penelitian yang penulis lakukan sebagai berikut.

Implementasi : adalah suatu proses penerapan ide, konsep kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap⁸.

Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan salah satu tingkatan dari pengembangan Kurikulum yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran atau persiapan mengajar⁹. Sementara Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) MGMP yang penulis maksudkan adalah pengembangan dan atau penyusunan ulang terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang

⁸ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta, Rajawali Grafindo Persada 2010. h 233

⁹ E. Mulyasa, *Op. Cit.* h 151

telah disusun dalam MGMP-PAI untuk disesuaikan dengan satuan pendidikan tempat guru mengajar. RPP adalah.

Sekolah Menengah Atas: Yang dimaksud disini adalah sekolah menengah atas atau yang sederajat yang terdapat di kecamatan kundur yang berjumlah 3 (Tiga) sekolah yaitu SMAN 1 Kundur, SMAN 3 Kundur, dan SMAN 5 Kundur. Akan tetapi dalam penelitian ini penulis tidak memasukkan MAN dan SMK sebagai lokasi penelitian.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang dan gejala-gejala yang ada, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut:

- a. Bagaimana Implementasi RPP MGMP dalam pembelajaran yang diterapkan guru PAI di Sekolah Menengah Atas kecamatan kundur?
- b. Apakah guru PAI memahami pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) MGMP di sekolah menengah atas kecamatan Kundur?
- c. Bagaimana imlementasi pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) MGMP guru PAI di Sekolah Menengah Atas kecamatan Kundur?

- d. Apa saja Faktor-faktor yang mempengaruhi guru pendidikan agama Islam dalam implementasi pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) MGMP di SMA se-kecamatan Kundur?

2. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah tersebut pada bagaimana implementasi pengembang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) MGMP oleh guru pendidikan Agama Islam di sekolah menengah atas kecamatan kundur, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul yang telah ditulis diatas dan identifikasi masalah yang ditemukan maka disini penulis merumuskan masalah:

- a. Bagaimana imlementasi pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) MGMP guru PAI di Sekolah Menengah Atas kecamatan Kundur?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi guru pendidikan agama Islam dalam implementasi pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) MGMP di SMA kecamatan Kundur?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) MGMP oleh guru Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah atas kecamatan Kundur.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) MGMP oleh guru Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah atas kecamatan Kundur.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai persayaratan utama untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Tarbiah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Dapat memberikan input (masukkan) bagi guru PAI Sekolah Menengah Atas yang berada di kecamatan kundur tentang pentingnya mengembangkan kembali rencana pelaksanaan pembelajaran MGMP yang mereka miliki agar disesuaikan dengan visi-misi, tujuan sekolah, kondasi sekolah, dan keadaan siswa di satuan pendidikan tempat guru mengajar.

- c. Bagi penulis dapat dapat menambah pemahaman pengertian tentang pentingnya pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) MGMP.
- d. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan dunia pendidikan khususnya guru.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

Sebagai dasar pemikiran dalam penelitian ini, terlebih dahulu akan dikemukakan kerangka teoritis sesuai dengan masalah yang akan dibahas kerangka teoritis ini merupakan dasar berfikir untuk mengkaji suatu masalah guna memperoleh kebenaran dalam suatu penelitian.

1. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap¹⁰.

Dalam “Oxford Advanced Learner’s Dictionary” sebagaimana yang dikutip dalam buku “Kurikulum Berbasis Kompetensi” dikemukakan bahwa implementasi adalah suatu yang memberikan efek atau dampak.¹¹

Berdasarkan dari pengertian diatas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap.

¹⁰ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta, Rajawali Grafindo Persada, 2010. h 233.

¹¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung , PT. Raja Grafindo Persada, 2004 h 93

2. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Merencanakan merupakan usaha menyeleksi dan menghubungkan sesuatu dengan kepentingan masa yang akan datang serta usaha untuk mencapainya dan apa wujud yang akan datang itu, dan bagaimana mencapainya.

Perencanaan merupakan suatu bentuk dari pengambilan keputusan (decision making). Sehubungan dengan itu persiapan mengajar yang dikembangkan oleh guru menurut Ornstein sebagaimana yang dikutip oleh Hamit Darmadi “keputusan akan dipengaruhi oleh dua area, yaitu: (1) pengetahuan guru terhadap bidang studi (*Subject matter knowledge*), ditekankan pada organisasi dan penyajian materi, pengetahuan akan pemahaman peserta didik terhadap materi dan pengetahuan bagaimana mengajar materi tersebut; (2) pengetahuan guru terhadap system tindakan (*Action System Knowledge*), yang ditekankan pada aktivitas guru seperti: mendiagnosis, mengelompokkan, mengatur dan mengevaluasi peserta didik serta mengimplementasikan aktivitas pembelajaran dan pengalaman belajar. Kedua pengetahuan tersebut diperlukan guru dalam mengembangkan persiapan mengajar yang efektif”¹².

Menurut Cunniff Ham merencanakan adalah menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta, imajinasi, dan asumsi untuk masa

¹² Hamid Darnadi, *Kemampuan Dasar Mengajar (landasarn Konsep dan Implementasi)*. Bandung , Alfabeta, 2009. h 127-128.

yang akan datang dengan tujuan memvisualisasi dan menformulasi hasil yang diinginkan.¹³

Jadi fungsi utama dari sebuah perencanaan adalah pemetaan terhadap langkah-langkah yang ingin dilakukan guna untuk mencapai kearah tujuan dengan melihat fakta, dan mengimajinasikan sesuatu yang ingin dicapai tersebut.

Sedangkan pengertian Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) itu sendiri adalah panduan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran.¹⁴

E. Mulyasa dalam Bukunya KTSP memberikan pengertian dari rencana pelaksanaan pembelajaran.

“Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. RPP merupakan komponen penting dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), yang pengembangannya harus dilakukan secara profesional.”¹⁵

Dan pengertian RPP ini juga dinyatakan dalam buku saku kurikulum tingkat satuan pembelajaran (KTSP) sekolah menengah pertama yang mendefinisikan;

“Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah penjabaran silabus yang menggambarkan rencana prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi. RPP digunakan

¹³ Hamjah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2006 h 1

¹⁴ Trianto, M.Pd *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2009 h 214

¹⁵ E. Mulyasa *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. op. cit* h 212

sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran baik dikelas, laboratorium dan/atau lapangan.”¹⁶

Rencana Pelaksanaan pembelajaran pada hakekatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai acuan guru dalam mengatur materi, waktu, metode, media, strategi, dan kegiatan apa yang harus dilaksanakan sehingga suatu tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Jadi, rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai landasan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, strategi atau skenario pembelajaran, sarana pembelajaran, sumber pembelajaran, penilaian dan tindak lanjut.

Dalam bahasa yang sederhana dapat dikatakan seorang Guru hendaknya mampu untuk menghayalkan cara-cara yang harus ditempuh dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, indikator kompetensi, kompetensi dasar, standar kompetensi, dan akhirnya bermuara kepada SKL.

3. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam sebuah RPP harus jelas kompetensi dasar yang harus di miliki peserta didik, apa yang harus dilakukan, apa yang harus dipelajari, bagaimana mempelajarinya, serta bagaimana guru mengetahui bahwa peserta didik telah menguasai kompetensi tertentu. Hal diatas merupakan

¹⁶ DEPDIKNAS. *Buku Saku Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) sekolah menengah pertama*. Jakarta, DEPDIKNAS, 2006 h 18

unsur utama yang harus ada dalam setiap RPP sebagai padoman bagi guru dalam melakukan pembelajaran, dan membentuk kompetensi peserta didik.

Setelah guru mamahami unsur yang terdapat pada sebuah RPP barulah pengembangan RPP dapat dilakukan dengan baik. Setelah itu ada beberapa hal yang harus ditempuh guru dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu:

- a. Mengidentifikasi dan mengelompokkan kompetensi yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran. Kompetensi yang dikembangkan harus mengandung muatan yang menjadi materi standar, yang dapat diidentifikasi berdasarkan kebutuhan peserta didik, kebutuhan masyarakat, ilmu pengetahuan, dan filsafat. Identifikasi kompetensi perlu dilakukan dengan baik dan benar, karena kesalahan dalam mengidentifikasi kompetensi dasar dapat mengaburkan makna dan hakekat pembelajaran.
- b. Mengembangkan materi standar. Materi standar merupakan isi kurikulum yang diberikan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran, dan pembentukan kompetensi. Materi standar mencakup tiga komponen utama yaitu ilmu pengetahuan, proses, dan nilai-nilai yang dapat dirinci sesuai dengan kompetensi dasar serta visi misi sekolah.
- c. Menentukan metode, penentuan metode pembelajaran erat kaitannya dengan pemilihan strategi pembelajaran yang paling efesien dan efektif dalam memberikan pengalaman belajar yang diperlukan untk membentuk kompetensi dasar. Dalam setiap pembelajaran dan pembedukkan kompetensi guru dapat menggunakan berbagai variasi metode, dan berbagai variasi media untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini guru diharapkan dapat memilih dan menggunakan metode dan media pembelajaran yang dapat menumbuhkan aktifitas dan kreativitas peserta didik.¹⁷

Keseluruhan yang dijabarkan di atas dimasukkan kedalam sebuah RPP yang didalamnya memiliki komponen-komponen sebagai berikut:

¹⁷ *Ibid* h 127-128

a. Penentuan identitas mata pelajaran

Pada bagian identitas mata pelajaran perlu dituliskan nama mata pelajaran, kelas, semester, dan alokasi waktu (waktu pertemuan).

b. Penentuan standar kompetensi

Standar kompetensi mata pelajaran dapat di definisikan sebagai pernyataan tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai serta tingkat penguasaan yang diharapkan dicapai dalam mempelajari suatu mata pelajaran.

Standar kompetensi disusun menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur. Akan tetapi pada standar kompetensi ini lebih bersifat umum, yang kemudian di jabarkan kembali dalam kompetensi dasar.

c. Penentuan Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar merupakan perincian atau penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi, kompetensi dasar adalah pengetahuan, sikap, keterampilan minimal yang harus dikuasai peserta didik untuk menunjukkan bahwa siswa telah menguasai standar kompetensi yang ditetapkan.

Kompetensi dasar merupakan pernyataan apa yang diharapkan dalam standar kompetensi dapat diketahui, disikapi atau dilaksanakan.¹⁸ Sama halnya dengan standar kompetensi, kompetensi

¹⁸ Abdul Mazid dan Dian Andayani, *pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* Jakarta, PT. Rosda Karya 2004 h 6

dasar dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang bisa diamati dan diukur.

Dengan demikian dapat dilihat dengan jelas bahwa kompetensi dasar ini lebih bersifat khusus sementara standar kompetensi lebih bersifat umum. Pada kompetensi dasar inilah guru menentukan dengan jelas apa-apa saja yang harus siswa dapatkan setelah pembelajaran berlalu.

d. Indikator

Indicator merupakan ciri perilaku (bukti terukur) yang dapat memberikan gambaran bahwa peserta didik telah mencapai kompetensi dasar yang ditandai dengan perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Indicator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan, dan potensi daerah dengan menggunakan kata kerja operasional yang terukur dan dapat diobservasi sehingga kemudian dapat dijadikan sebagai dasar menyusun instrumen penilaian (evaluasi).

e. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan output (hasil langsung) dari suatu pembelajaran, yang dalam penyusunan pada sebuah RPP boleh memuat salah satu atau keseluruhan dari tujuan pembelajaran. Apabila pembelajaran dilakukan lebih dari 1 (satu) pertemuan, ada baiknya

tujuan pembelajaran dibedakan tiap pertemuan sehingga setiap pertemuan dapat memberikan hasil.

f. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran dapat diperdalam secara kontekstual dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kebenaran materi secara keilmuan,
- 2) Kebermanfaatan materi sesuai dengan usia, kebutuhan, dan potensi peserta didik
- 3) Menarik minat peserta didik sehingga dapat mendorong rasa ingin tahu dan memotivasi peserta didik untuk mempelajarinya lebih lanjut.¹⁹

Untuk memudahkan penentuan materi pembelajaran, dapat diacu indikator yang telah dikembangkan sebelumnya. Perlu diingat dalam menentukan materi pembelajaran jangan terlalu mudah dan jangan terlalu sulit, disesuaikan dengan kebutuhan dan pengetahuan peserta didik.

g. Metode pembelajaran

Metode disini dapat diartikan benar-benar sebagai metode, tetapi dapat pula diartikan sebagai model atau pendekatan pembelajaran, bergantung pada strategi yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan dan indikator yang telah ditentukan. Dalam menentukan metode hendaknya guru memilih dan merumuskan metode yang mampu memberikan pengalaman baru kepada siswa

¹⁹ Ella Yulaielawati, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta, PT.Pakar Raya 2004, h

sekaligus mampu untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien.

h. Kegiatan pembelajaran

Untuk mencapai suatu kompetensi dasar harus dicantumkan langkah-langkah kegiatan setiap pertemuan. Pada dasarnya, langkah-langkah kegiatan memuat unsure sebagai berikut:

1) Kegiatan Pembuka

- **Orientasi:** memusatkan perhatian siswa pada materi yang akan diberikan, dengan cara menunjukkan benda yang menarik, memberikan ilustrasi dan lain sebagainya.
- **Apersepsi:** memberikan persepsi awal kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari.
- **Motivasi:** guru memberikan stimulus kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari yang dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam mempelajari materi yang akan diberikan.
- **Memberikan acuan:** biasanya dengan memberikan penjelasan materi pokok dan uraian materi pembelajaran secara garis besar.

2) Kegiatan inti

Berisi langkah-langkah sistematis yang dilalui peserta didik untuk dapat mengkonstruksi ilmu sesuai dengan kerangka kerja masing-masing. Langkah-langkah tersebut disusun

sedemikian rupa agar peserta didik dapat menunjukkan perubahan perilaku sebagaimana yang telah dituangkan pada tujuan pembelajaran dan indikator.

3) Kegiatan penutup

- Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan terhadap materi yang baru diajarkan
- Guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar apakah telah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan indikator yang ingin dicapai.
- Memberikan arahan tindak lanjut pembelajara.

i. Sumber belajar

Pembelajaran yang baik memerlukan sebanyak mungkin sumber belajar untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Penentuan sumber belajar sangat perlu dilakukan agar pembelajaran yang dilaksanakan lebih efektif.

j. Penilaian

Penilaian disini berfungsi sebagai alat ukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran dan indikator yang telah ditentukan sebelumnya. Didalam sebuah RPP penilaian dijabarkan atas teknik penilaian, bentuk instrument, dan instrument penilaian yang digunakan.

Dede Rosyada dalam bukunya paradigma pendidikan demokratis menjabarkan komponen-komponen rencana pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Standar Kompetensi
- b. Kompetensi Dasar

- c. Indikator Kompetensi
- d. Tujuan pembelajaran
- e. Materi ajar
- f. Metode pembelajaran
- g. Langkah-langkah pembelajaran
- h. Alokasi waktu yang diperlukan
- i. Sumber bahan
- j. Penilaian atau evaluasi²⁰

Dalam pengembangan RPP hendaknya mengikuti prinsip-prinsip pengembangan rencana pelaksanaan berikut:

- a. Kompetensi yang dirumuskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harus jelas, mangkin kongkrit kompetensi mangkin mudah diamati dan mangkin tepat kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk membentuk kompetensi tersebut.
- b. Rencana pelaksanaan pembelajaran harus sederhana dan fleksibel, serta dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, dan pembentukan kompetensi peserta didik.
- c. Kegiatan yang disusun dan dikembangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harus menunjang, dan sesuai dengan kompetensi dasar yang akan diwujudkan.
- d. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikembangkan harus utuh dan menyeluruh serta jelas pencapaiannya.
- e. Harus ada koordinasi antara komponen pelaksana program di sekolah, terutama apabila pembelajaran dilaksanakan secara tim (team teaching) atau dilaksanakan di luar kelas, agar tidak mengganggu jam-jam pembelajaran lainnya²¹.

Dengan mengikuti prinsip-prinsip diatas diharapkan RPP yang dikembangkan dapat menggambarkan suatu pembelajaran yang konkrit dan sistematis, sehingga dapat dijadikan acuan dalam mengajar.

Pengembangan RPP merupakan suatu kegiatan yang sangat penting yang harus dilakukan oleh guru secara pribadi, karena dengan melaksanakan pengembangan RPP dengan baik hendaknya dapat mendorong guru lebih siap dan matang untuk melaksanakan

²⁰ Dede Rosyada. *Op. Cit* h 139-140.

²¹ E. Mulyasa *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Op. Cit*, h 219

pembelajaran, yang ini juga berarti mengefektifkan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

4. Langkah-Langkah Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Secara garis besar, pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengisi kolom identitas.
- b. Menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pertemuan yang telah ditetapkan.
- c. Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta indikator yang akan di gunakan yang terdapat pada silabus yang telah disusun.
- d. Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta indikator yang telah ditentukan
- e. Mengidentifikasi materi standar berdasarkan materi pokok/ pembelajaran yang terdapat di dalam silabus. Materi standar merupakan uraian dari materi pokok/pembelajaran.
- f. Menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan.
- g. Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan akhir.
- h. Menentukan sumber belajar yang digunakan.
- i. Menyusun criteria penelitian, lembar pengamatan, contoh soal, dan teknik penskoran²².

Dari langkah-langkah pengembangan yang dijabarkan diatas dapat kita pahami bahwa pengembangan RPP dilakukan dari berlandaskan kepada silabus. Akan tetapi dengan melihat langkah-langkah pengembangan RPP dari silabus diatas maka dapat kita jadikan acuan dalam mengembangkan RPP dari RPP MGMP yang di integralkan dengan dasar pemikiran KTSP yang menyatakan bahwa:

²² *Ibid.* h 222-223

KTSP merupakan salah satu wujud reformasi pendidikan yang memberikan otonomi kepada sekolah dan satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan potensi, tuntutan, dan kebutuhan masing-masing. Pada system KTSP sekolah memiliki “*full authority and responsibility*” dalam menetapkan kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan visi, misi dan tujuan satuan pendidikan²³.

Sehingga langkah-langkah pengembangan RPP apabila di integralkan dengan dasar pemikiran KTSP dapat penulis rumuskan menjadi sebagai berikut:

- a. Mengisi kolom identitas sekolah sesuai dengan sekolah masing-masing
- b. Menyesuaikan alokasi waktu yang terdapat pada RPP MGMP untuk di sesuaikan dengan kebutuhan siswa dan kurikulum yang dikembangkan oleh satuan pendidikan.
- c. Mengembangkan indikator kompetensi sesuai dengan satuan pendidikan.
- d. Mengembangkan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah dikembangkan.
- e. Mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan keadaan siswa, kebutuhan siswa, dan kondisi satuan pendidikan tempat guru mengajar.
- f. Mengembangkan metode pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan kondisi satuan pendidikan.

²³ Ibid, h 21

- g. Mengembangkan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan metode yang telah dikembangkan kembali.
- h. Mengembangkan sumber belajar yang sesuai dengan materi yang telah dikembangkan.
- i. Mengembangkan kriteria penilaian, lembar pengamatan, contoh soal dan teknik penskoran yang dapat mengukur keberhasilan proses pembelajaran.

5. Fungsi Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Fungsi rencana pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan lebih efektif dan efisien²⁴.

Selain itu, Wina Sanjaya dalam bukunya *Perencanaan dan Disain System Pembelajaran* merumuskan fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai berikut:

a. Fungsi Kreatif

Pembelajaran yang menggunakan perencanaan yang matang akan dapat memberikan umpan balik, melalui umpan balik itulah guru diharapkan mampu untuk kreatif sehingga mampu memperbaiki kelemahan dan mampu menemukan hal-hal yang baru.

b. Fungsi Inovatif

Dalam pembelajaran yang telah kita rancang masih mungkin terjadi kesenjangan antara harapan dan kenyataan, kesenjangan tersebut hanya mungkin dapat ditangkap apabila kita memahami proses yang dilaksanakan secara sistematis, dan disinilah pengembangan RPP berperan memberikan inovasi-inovasi untuk menutupi kelemahan yang terjadi.

c. Fungsi Selektif

Untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran pembelajaran kita dihadapkan dengan berbagai pilihan strategi. Melalui

²⁴ Kunandar. *Op. Cit* h 263

pengembangan RPP inilah kita dapat menyeleksi strategi mana yang kita anggap efektif dan efisien untuk dilaksanakan.

d. Fungsi Komunikatif

Dengan RPP yang baik, diharapkan dapat menjelaskan kepada setiap orang yang terlibat baik itu kepada Guru lain, Siswa, Kepala Sekolah, Wali Murid dan Masyarakat tentang tujuan, hasil yang ingin dicapai, strategi, rangkaian kegiatan yang dilakukan.

e. Fungsi Prediktif

Pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara benar dan akurat dapat menggambarkan apa yang akan terjadi setelah dilakukan suatu *treatment* sesuai dengan program yang disusun. Sesuai dengan fungsi prediktifnya, perencanaan pembelajaran dapat menggambarkan berbagai kesulitan yang akan terjadi dan juga dapat menggambarkan hasil yang akan diperoleh.

f. Fungsi Akurasi

Melalui pengembangan RPP yang matang guru dapat menakar waktu yang diperlukan sehingga tidak terjadi kekurangan waktu untuk menyampaikan suatu tujuan pembelajaran atau pemborosan waktu sehingga ada waktu-waktu kosong yang tebuang sia-sia.

g. Fungsi Pencapaian Tujuan

Pembelajaran memiliki 2 (dua) sisi yang sama pentingnya yaitu hasil belajar dan proses pembelajaran. Apabila kedua sisi tersebut tercapai dengan baik barulah akan terwujud perkembangan siswa yang seimbang yaitu intelektual, sikap, dan keterampilan. Melalui pengembangan RPP yang matanglah kedua sisi pembelajaran tersebut dapat dilaksanakan dan tercapai secara seimbang.

h. Fungsi Kontrol

Dengan perencanaan pembelajaran kita dapat mengontrol sejauh mana materi pembelajaran telah dapat diserap oleh siswa, materi mana yang sudah dan belum dipahami siswa²⁵.

²⁵ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Dasar Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group 2008. h 35-38

6. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

MGMP merupakan suatu wadah asosiasi atau perkumpulan bagi guru mata pelajaran yang berada di suatu sanggar/kabupaten/kota yang berfungsi sebagai sarana untuk saling berkomunikasi, belajar dan bertukar pikiran dan pengalaman dalam rangka meningkatkan kinerja guru sebagai praktisi/perilaku perubahan reorientasi pembelajaran di kelas.²⁶

Menurut Mangkoesapoetra MGMP merupakan forum atau wadah profesional guru mata pelajaran yang berada pada suatu wilayah kabupaten/kota/kecamatan/sanggar/gugus sekolah.²⁷

MGMP merupakan organisasi yang bersifat mandiri dan terbuka bagi semua guru mata pelajaran baik yang berstatus pegawai negeri sipil, guru honorer, guru tidak tetap, dan guru pada sekolah swasta yang berada dilingkungan sanggar atau wilayah kabupaten/kota.

Tujuan diselenggarakannya MGMP menurut pedoman MGMP adalah:

a. Tujuan Umum

Tujuan MGMP adalah untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam meningkatkan profesionalisme guru.

b. Tujuan Khusus

- 1) Memperluas wawasan dan pengetahuan guru mata pelajaran dalam upaya mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 2) Mengembangkan kultur kelas yang kondusif sebagai tempat proses pembelajaran yang menyenangkan, mengasyikkan dan memcerdaskan siswa.

²⁶ Depdiknas. *Pedoman MGMP*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. 2004 h 1.

²⁷ Mangkoesapoetra, Arif. Memberdayakan MGMP Sebuah Keniscayaan. Artikel. [http://www. Artikel.us/art 05-14.html](http://www.Artikel.us/art-05-14.html). 2004, h 1

- 3) Membangun kerjasama dengan masyarakat sebagai mitra guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.²⁸

Sedangkan menurut Mangkoesapoetra tujuan diselenggarakannya MGMP adalah untuk:

- 1) Memotivasi guru, meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan dan membuat evaluasi program pembelajaran dalam rangka meningkatkan keyakinan diri sebagai guru profesional.
- 2) Meningkatkan kemampuan dan kemahiran guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat menunjang usaha peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan.
- 3) Mendiskusikan permasalahan yang dihadapi dan dialami oleh guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan mencari solusi alternatif pemecahan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran masing-masing, guru, sekolah dan lingkungannya.²⁹

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam pertemuan

MGMP Menurut Budi Sutrisno antara lain:

- a) Meningkatkan pemahaman kurikulum tingkat satuan pendidikan
- b) Mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- c) Mengembangkan sistem penilaian.
- d) Mengembangkan program remedial dan pengayaan.
- e) Meningkatkan pemahaman tentang pendidikan berbasis luas (Broad Based Education) dan pendidikan berorientasi kecakapan hidup (life skill).
- f) Mengembangkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).
- g) Mengembangkan dan melaksanakan analisis sarana pembelajaran.
- h) Mengembangkan dan melaksanakan pembuatan alat pembelajaran sederhana.
- i) Mengembangkan dan melaksanakan program pembelajaran berbasis computer atau Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- j) Mengembangkan media dalam melaksanakan proses belajar mengajar.³⁰

²⁸ Depdiknas *Op. Cit*, h 1-2

²⁹ Mangkoesapoetra, Arif *op. cit*, h 2

³⁰ <http://budisutrisnompd.blogspot.com/2009/05/mgmp-inovasi-pendidikan.html> akses tanggal 13 juli 2010 jam 20.46 WIB

7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

Ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru terutama dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu:

a) Dorongan Untuk Bekerja

Dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran guru dipengaruhi oleh keinginan-keinginan yang ada dalam dirinya. Jika guru memiliki keinginan yang kuat sesuai peranannya sebagai pendidik, maka guru akan berusaha melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan upaya penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran secara optimal.

b) Tanggungjawab Terhadap Tugas

Tanggung jawab guru dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan budaya kerja dan budaya malu. Budaya kerja ditandai dengan upaya guru yang tidak segera puas atas hasil yang dicapainya, selalu mencoba mencari cara-cara baru untuk mengatasi setiap hambatan, berusaha mempertahankan apa yang telah ada, dan memperbaiki cara-cara melaksanakan tugas sehingga menjadi lebih baik. Budaya malu menunjuk pada suatu kondisi ketika guru merasa malu apabila tidak berprestasi, dan kegiatan yang dilakukan gagal atau tidak dapat dipertanggungjawabkan. Dua budaya kerja ini harus menjadi landasan kerja guru agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran.

c) Minat Terhadap Tugas

Dalam kaitan terhadap pengembang rencana pelaksanaan pembelajaran berarti dalam diri guru terdapat perasaan suka atau tidak mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran setiap akan melakukan pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

d) Penghargaan Atas Tugas

Penghargaan dapat menumbuhkan subur rasa cinta, bangga, dan tanggungjawab terhadap tugas-tugas yang diberikan. Dengan itu semua memungkinkan seseorang melaksanakan tugasnya dengan baik, disiplin, dan penuh kesungguhan sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.

e) Perhatian dari Kepala Sekolah

Perhatian kepala sekolah terhadap guru sangat penting untuk meningkatkan profesionalisme serta kinerja guru. Perhatian kepala sekolah dalam meningkatkan

profesionalisme guru dapat dilakukan melalui diskusi kelompok dan kunjungan kelas.³¹

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan dipaparkan disini dengan maksud untuk menghindari duplikasi pada disain dan temuan penulis. Disamping itu, penelitian relevan dipaparkan juga guna untuk menunjukkan keaslian bahwa topic yang diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti lain dalam konteks yang sama. Selain itu dengan mengenal penelitian terdahulu, maka sangat membantu peneliti dalam memilih dan menetapkan disain penelitian yang sesuai karena peneliti memperoleh gambaran dan perbandingan dari disain-disain yang telah dilaksanakan.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah:

1. Alfiah Hayyin, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam, pada tahun 2008 melakukan penelitian dengan judul *“Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Merencanakan Program Pembelajaran di MTS Nurul Hidayah Parit Lapis Inhil”*. Dari hasil penelitiannya disimpulkan bahwa kemampuan guru PAI dalam merencanakan program pembelajaran dikategorikan “Kurang Mampu” hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh adalah 50,6% dan berada diantara 40-55% yang berarti guru kurang mampu dalam merancang program pembelajaran. Factor yang mempengaruhi menurut penelitian ini adalah

³¹ E. Mulyasa *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Op. Cit*, h 227-234

kurangnya pengawasan kepala sekolah sehingga guru-guru tidak tau apakah program pembelajaran yang dibuat salah atau benar.

Penelitian yang dilakukan oleh Alfiah Hayin tersebut memiliki relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan. Ia meneliti tentang program pembelajaran sedangkan penulis sendiri meneliti tentang pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran yang merupakan bagian dari program pembelajaran itu sendiri.

2. Linda Delawati, Mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam, pada tahun 2009 melakukan penelitian dengan judul *“Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangkalan Kerinci Pelalawan”*. Dari hasil penelitiannya disimpulkan bahwa Implementasi RPP yang dilakukan oleh guru PAI di SMA N 1 Pangkalan Kerinci tergolong “Baik” hal ini dapat di lihat dari hasil analisis data yang diperoleh yaitu dengan persentas 83,9%.

Penelitian yang dilakukan oleh Linda Delawati tersebut memiliki relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang objek yang sama yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Akan tetapi ada perbedaan yang sangat mencolok antara penelitian yang dilakukan oleh Linda Delawati dan penelitian yang penulis lakukan yaitu ia meneliti tentang Implementasi RPP sedangkan penulis meneliti tentang Implementasi Pengembangan RPP-MGMP.

3. Nurhidayah, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam. Pada tahun 2007 melakukan penelitian dengan judul "*Kedisiplinan Guru Agama dalam Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Tingkat Ketercapaian Proses Belajar Mengajar di SMP N Rengat Indragiri Hilir*". Dari hasil penelitiannya disimpulkan bahwa Kedisiplinan Guru Agama dalam membuat RPP tidak berpengaruh terhadap tingkat ketercapaian proses belajar mengajar di SMP N Rengat. Hal ini terbukti dari hasil analisis korelasi koefisien Phi (ϕ) lebih kecil dari "r" table baik dari signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% yaitu $0,75 > 0,206 < 0,874$.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah terdapat kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu Nurhidayah meneliti tentang kedisiplinan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, sedangkan yang penulis meneliti tentang Implementasi Pengembangan Rencana pelaksanaan Pembelajaran MGMP.

C. Konsep Operasional

Pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran MGMP yang dimaksud dalam tulisan ini yaitu pengembangan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dalam MGMP agar disesuaikan dengan visi, misi, sarana, prasarana, dan kondisi siswa di satuan pendidikan tempat guru mengajar pada sekolah menengah atas Kecamatan Kundur yang dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

1. Indikator kompetensi sesuai dengan visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan.
2. Materi pembelajaran berdasarkan keadaan siswa di satuan pendidikan.
3. Media pembelajaran sesuai dengan keadaan siswa dan kondisi sekolah.
4. Metode pembelajaran dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa dan pemberian pengalaman belajar yang diperlukan.
5. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan indikator kompetensi yang ingin di capai.
6. Kegiatan pembelajaran tersusun secara sistematis.
7. Evaluasi pembelajaran dapat dijadikan alat ukur pencapaian indikator kompetensi.
8. Tanggungjawab yang besar terhadap pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran MGMP.
9. Dorongan kerja yang besar.
10. Kepala sekolah memberikan perhatian terhadap tugas yang diberikan kepada guru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah seminar proposal yaitu pada bulan Februari sampai April 2011. Akan tetapi penulis telah melakukan studi pendahuluan sebelumnya.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kecamatan Kundur Kabupaten Karimun tepatnya di sekolah menengah atas yang terdapat di kecamatan Kundur yaitu; SMA N 1 Kundur, SMA N 3 Kundur, dan SMA N 5 Kundur.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di masing-masing sekolah diatas yang berjumlah 6 (enam) Orang.

Sedangkan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah Implementasi Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) MGMP di Sekolah Menengah Atas Kecamatan Kundur.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Kecamatan kundur yang berjumlah 6 orang.

Karena jumlah guru pendidikan agama islam dalam penelitian ini sedikit maka penulis tidak mengambil sampel (total populasi), guru pendidikan agama islam sebagai subyek dalam penelitian ini dijadikan responden utama.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu digunakan untuk mengambil data Primer dari subjek penelitian yaitu dengan mengumpulkan RPP yang dikembangkan dalam MGMP-PAI, RPP yang guru gunakan dalam pembelajaran dan data sekolah yang berkaitan dengan pengembangan RPP. Selain untuk mendapatkan data primer, dokumentasi juga digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang dibutuhkan.

2. Wawancara

Wawancara penulis gunakan untuk mengumpulkan data sekunder yaitu kepada subjek penelitian guna mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi objek kajian, dan kemudian kepada Kepala Sekolah sebagai responden pendukung untuk mendapatkan informasi tentang lokasi penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode penelitian Deskriptif Kualitatif yang perhitungan persentase diperoleh dengan menggunakan rumus.

$$P = \frac{F}{n} \times 100\% \quad {}^{32}$$

Keterangan:

P = nilai persentase

F = frekuensi jawaban responden

n = jumlah sampel yang diteliti

Untuk mengetahui implemtasi pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) MGMP, maka penulis mengelompokkan pada 4 katagori yakni:

- a. Baik, bila persentase pelaksanaan 76-100%
- b. Cukup baik, bila persentasenya 56-75%
- c. Kurang baik, bila persentasenya 40-50%
- d. Tidak baik, bila persentasenya dibawah 40%³³

³² Sudjiono Anas. *Statistik Pendidikan*, Ed.1Cet 5. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2005. h 43

³³ Suharsimi Arikunto, *Peosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakte*. Jakarta, Rineka Cipta, 2002. h 215

BAB IV

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Kundur merupakan sebuah kecamatan yang terdapat di Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Kecamatan Kundur yang ada sekarang merupakan pemekaran dari Kecamatan Kundur yang wilayahnya mencakup seluruh luas wilayah pulau Kundur yang sekarang dimekarkan menjadi 3 kecamatan yaitu Kecamatan Kundur, Kecamatan Kundur Barat, dan Kecamatan Kundur utara. Di Kecamatan Kundur, sudah ada 3 (tiga) SMAN yaitu: SMA N 1 Kundur, SMA N 3 Kundur, dan SMA N 5 Kundur.

1. SMA Negeri 1 Kundur

a. Sejarah Berdirinya Sekolah

SMA Negeri 1 Kundur berdiri pada tahun 1983, dengan tujuan untuk menampung lulusan SLTP di Kecamatan Kundur pada tahun 1983-1984. Pada awal berdirinya, sekolah ini bernama SMA Negeri 1 Tanjungbatu, yang berdiri diatas tanah milik Saudara Tongsan atau Hasan yg terletak di Jalan Sawang KM. 4 Tanjungbatu Barat berdasarkan SK Hak Pakai tanggal 22 Desember 1964 No. KAD 180 / II / 5K / 1964 dan Hak Pakai No. 936 / II / 1964, dengan lahan seluas 12.750 m².

SMA Negeri 1 Kundur diresmikan pada tanggal 5 September 1983 dengan 3 ruang belajar pertama dan Kepala Sekolah pertama

dijabat oleh Bapak Suparjo SUK, BA hingga 19 September 1993. Sampai pada saat ini telah terjadi beberapa pergantian Kepala Sekolah yang memimpin di SMA Negeri 1 Kundur, dan yang menjabat pada saat ini adalah Bapak Sugiman, S.Pd yang menjabat mulai 12 Desember 2008.

b. Keadaan Guru dan Siswa

TABEL: IV.1
KEADAAN TENAGA EDUKATIF / GURU
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KUNDUR

NO	NAMA	TTL	JABATAN
	(1)	(2)	(3)
1	Sugiman, S.Pd	Paret Baru Kundur, 29-06-1962	Kepala Sekolah
2	Elwindref, S.Pd	Batu Sangkar, 24-06-1959	Kaur Humas
3	Dra. Yulita Muaz	Tarusan, 20-07-1961	
4	Sudarsih, S.Pd, M.Pd	Tg. Batu, 06-08-1961	Kaur KBM
5	Rosnah, S.Pd	Tg. Batu, 02-11-1962	
6	Rahmi, S.Pd, M.Pd	Dabo Singkep, 24-06-1964	
7	Drs. Subari	Tg. Sari, 09-04-1962	
8	Drs. Gustuni, M.Pd	Timbulun, 1964	
9	Dra. Hj. Elfidanismar	Pekanbaru, 29-12-1959	
10	Suharsono, S.Pd	Ngawi, 15-11-1964	Kaur Kesiswaan
11	Sitti Herawati, SE	Tg. Batu, 07-04-1963	
12	Drs. Hermon	Bengkalis, 11-11, 1965	
13	Endang Yuliarningsih, S.Pd.I	Sei. Ungar, 27-07-1960	
14	Jhenri B. Hutagalung, S.Pd	Tapanuli Tengah, 27-03-1969	
15	Heppy Samosir, M.Pd	Lumban Sidari, 24-11-1968	
16	Erizal, S.Pd	Kep. Riau, 15-02-1967	Wa. Kaur Kesiswaan
17	Turiang AULTI, S.Pd	Tarutung, 06-02-1966	
18	Umar Sitanggang, S.Pd	Dairi, 02-01-1969	
19	Zaibah, S.Pd	Kampar, 19-06-1966	
20	Surat, S.Ag	Semarang, 11-02-1963	Kaur Seni
21	Norhazani, S.Pd	Moro, 04-12-1970	
22	Memme Ninni, S.Pd	Tg. Batu, 30-06-1976	
23	Rindu Marito N, S.Sos	Senayang, 29-09-1980	
24	Abu Hasan, S.Pd	Kampar, 03-02-1966	
25	Selamet Rijadin, S.Pd	Kepulauan Riau, 22-03-1967	
26	Zuziyanti, S.Pd.I	Tanjung Sum, 11-06-1982	
27	Zuliarman, S.Pd	Tanjungbatu, 26-02-1982	

28	Rolly Herdani, S.Pd	Payakalan, 03-11-1981	
29	Afdol Fadli Mahmud, S.Pd	Bumbung, 23-10-1981	
30	Mediana Novalina Br. M, SS	Meral Karimun, 01-11-1983	
31	Wiwik Sri Hidayah, S.Pd	Penyalai, 06-06-1986	
32	Linda Sri Harahap, S.Pd	Padang Sidimpuan, 13-07-1978	
33	Zulkhaidir, S.Si	Harjosari, 21-01-1972	

Sumber Data : Kepala Tata Usaha SMAN 1 Kundur

TABEL: IV.2
DAFTAR NAMA PEGAWAI TENAGA ADMINISTRASI / TATA USAHA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KUNDUR

NO	NAMA	TTL	JABATAN
	(1)	(2)	(3)
1	Sri Hartini	Sei. Ungar Kundur, 25-01-1962	Ka. TU
2	Ajis, SE	Sawang Kundur, 01-12-1957	Bendahara
3	Siti Romlah	Batu VIII Kundur, 28-03-1979	
4	Yusni Ningsih	Urung, 27-06-1980	
5	Suprianto	Kobel, 20-02-1977	
6	Muhajir	Kebumen, 1950	
7	M. Wisnu	Parit Tegak, 26-08-1983	
8	Andi Wirawan	Parit Tegak, 01-01-1987	
9	Mesgimin	Kampar, 18-08-1967	

Sumber Data : Kepala Tata Usaha SMAN 1 Kundur

TABEL: IV.3
KEADAAN SISWA KELAS X, XI DAN XII SAMPAI BULAN
JANUARI 2011

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH SISWA	JUMLAH KELAS
1	X	71	107	178	5
2	XI	69	86	155	5
3	XII	77	104	181	5
JUMLAH		217	297	514	15

Sumber Data : Kepala Tata Usaha SMAN 1 Kundur

c. Sarana

TABEL: IV. 4
SARANA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KUNDUR

NO	FASILITAS SEKOLAH	SATUAN UNIT
1	Ruang Belajar Teori	15
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang Laboratorium	3
7	Ruang Praktek	-
8	Ruang Bengkel	-
9	Ruang Olahraga	-
10	Ruang Aula	-

Sumber Data : Kepala Tata Usaha SMAN 1 Kundur

TABEL: IV.5
KEADAAN LOKASI ATAU TANAH SEKOLAH

NO	TANAH	LUAS TANAH
1	Luas bangunan	2.018 m ²
2	Luas pekarangan	12.750 m ²
JUMLAH		

Sumber Data : Kepala Tata Usaha SMAN 1 Kundur

d. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi Sekolah

“Mewujudkan pelajar yang terdidik, bertaqwa dan berwawasan akademik, sehingga melahirkan generasi yang mampu bersaing didunia kerja dan siap hidup mandiri serta menjunjung tinggi azam Kabupaten Karimun”.

2) Misi Sekolah

- a) Melaksanakan pembelajaran, pengayaan dan bimbingan yang aktif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

- b) Menumbuhkan semangat untuk seluruh warga sekolah sehingga tercipta lingkungan pendidikan yang bersih, bersemangat dan berkerabat.
- c) Menerapkan manajemen partisipatif dan koordinatif religius dari warga sekolah yang bermitrakan komite sekolah, masyarakat dan instansi terkait.

2. SMA N 3 KUNDUR

a. Sejarah Berdirinya Sekolah

SMA N 3 Kundur berdiri pada tahun 2002, dengan tujuan untuk menampung lulusan dari SLTP sederajat yang semakin tidak dapat di tampung oleh SMA N 1 Kundur. Pada awal berdirinya, sekolah ini bernama SMA N 1 Kelas Jauh, yang berdiri di atas tanah milik pemerintah daerah yang dibeli dari saudara Chu Pak yang terletak di jalan Sungai Ungar dengan lahan seluas 20.064 m².

Pada awal berdirinya SMA N 3 Kundur terdapat 3 ruang belajar dengan kepala sekolah pertama dijabat oleh Bapak Sugiman, SP.d hingga Desember 2008, dan kemudian digantikan oleh bapak Drs. Masnur, AN.MM sampai Sekarang.

b. Keadaan Guru dan Siswa

TABEL IV.6
KEADAAN TENAGA EDUKATIF / GURU
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 KUNDUR

NO	NAMA	TTL	JABATAN
	(1)	(2)	(3)
1	Drs. Masnur, AN.MM	Kuala Lahang, 19-02-1962	Kepala Sekolah
2	Ilmiyati Irita, S.Pd	Tanjungbatu, 25-08-1976	Kaur Humas
3	Ispawandi, S.Pd	Prt.Mataram Sei.Ungar, 24-05-1972	Kaur Kesiswaan
4	Nurhaizan, S.Pd	Tanjungbatu, 03-09-1972	Kaur Kurikulum
5	Dessi Ariana Susanti, S.Ag	Belakang Padang, 11-12-1975	
6	Hj. Rosmiati, M.Pd	Nipah Panjang, 01-10-1968	Kaur Sarana
7	Nurita, S.Pd	Tanjungbatu, 22-01-1975	
8	Siti Junilegiwati, S.Pd	Tanjungbatu, 12 Juni 1970	
9	Sulbiati, S.Pd	Urung / Kundur, 28-10-1972	
10	Reehan, S.Pd	Tanjungbatu, 21-11-1976	
11	Erwinda, S.Pd	Prt. Muda Tanjungbaty, 18-08-1981	
12	Eva Suyany, S.Pd	Tanjung batu, 22-04-1981	
13	Ummu Rukhshoh, S.Ag	Sei. Ungar, 30-10-1970	
14	Izanhilily, S.Pd	Sei. Ungar, 14-11-1977	
15	Marlina, S.Pd.I	Durai, 01-10-1980	
16	Wiwit Wijayanti P, S.Pd	Panyakalan, 10-03-1984	
17	Akeda Lefinha, S.Psi	Tanjungbatu, 28-07-1983	
18	M. Nasrol, S.Pd	Tanjungbatu, 10-12-1983	
19	Didik Susanto, S.Pd	Ujung Batu, 09-10-1983	
20	Sri Mulyanti, S.Pd	Tanjungbatu, 05-03-1985	
21	Eva Yulia Deswati, s.Pd	Pekanbaru, 17-12-1981	
22	Maslizawati, S.Pd.I	Sei. Ungar, 27-07-1980	
23	Riena Yuniarti, SE	Sei. Ungar, 26-02-1974	
24	Mulia Hadinata, S.Pd.I	Sei. Ungar, 02-09-1979	
25	Isnawati, S.Pd.I	Sei. Ungar, 20-03-1979	

Sumber Data : Kepala Tata Usaha SMAN 3 Kundur

TABEL: IV.7
DAFTAR NAMA PEGAWAI TENAGA ADMINISTRASI / TATA USAHA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 KUNDUR

NO	NAMA	TEMPAT TANGGAL LAHIR	JABATAN
	(1)	(2)	(3)
1	Marrinawati	Tanjungbatu, 20-08-1968	Kepala TU
2	Ngatinem	Pajangan Bantul, 17 -02-1972	Bendahara
3	Nurzaitun	Batu Delapan, 01-06-1982	
4	Asraruddin	Prt. Siping Sei. Ungar, 28-09-1980	
5	Joko Hartono	Sungai Ungar, 10-10-1970	
6	Safriyuddin	Prt.Tegak Sei Ungar, 31-05-1976	
7	Ida Martini	Prt. Gantung Sei. Ungar, 23-01-1986	
8	Umi Handayani	Tanjungbatu, 30-03-1987	Pusatakawan
9	Sugiarti	Tegal, 09-07-1979	
10	M. Amir, A.md	Nipah Panjang, 02-08- 1982	Laborat
11	Ramli	Prt. Tegak Sei. Sebesi, 16-10-1950	
12	Supiatno	Sungai Ungar, 08-08-1977	

Sumber Data : Kepala Tata Usaha SMAN 3 Kundur

TABEL: IV.8
KEADAAN SISWA KELAS X, XI DAN XII SAMPAI BULAN
JANUARI 2011

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH SISWA	JUMLAH KELAS
1	X	67	82	149	4
2	XI	75	83	158	4
3	XII	55	66	121	3
JUMLAH		197	231	428	11

Sumber Data : Kepala Tata Usaha SMAN 3 Kundur

c. Sarana

TABEL: IV. 9
SARANA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 KUNDUR

NO	FASILITAS SEKOLAH	SATUAN UNIT
1	Ruang Belajar Teori	11
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang Laboratorium	2
7	Ruang Praktek	-
8	Ruang Bengkel	-
9	Ruang Olahraga	-
10	Ruang Aula	-

Sumber Data : Kepala Tata Usaha SMAN 3 Kundur

d. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi Sekolah

“Terwujudnya siswa yang berprestasi, beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, mandiri dan berbudaya”

2) Misi Sekolah

- a) Mewujudkan pembelajaran yang efektif dan Efesien
- b) Meningkatkan kegiatan bimbingan belajar
- c) Meningkatkan kegiatan keagamaan (IMTAQ)
- d) Mengaktifkan peran komite sekolah dalam meningkatkan partisipasi stakeholder
- e) Mewujudkan siswa yang berbudaya dan berakhlak mulia melalui kegiatan extra kurikuler dan pembiasaan diri

3. SMA N 5 KUNDUR

a. Sejarah Berdirinya Sekolah

SMA N 5 Kundur berdiri pada bulan juli 2005 dengan tujuan untuk menekan anak putus sekolah di kelurahan Alai dan sekitarnya dan meringankan beban wali murid yang berniat menyekolahkan anaknya ke jenjang SMA, ini di karenakan letak kelurahan Alai terpisah dari pulau kundur, adapun tujuan utama dibukanya SMA N 5 Kundur adalah untuk memberikan kemudahan bagi anak-anak yang tinggal di kelurahan Alai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang sebanding dengan SMA atau jenjang sederajat lainnya. Pada awal berdirinya, sekolah ini bernama SMA N 1 Kelas Jauh Alai yang terletak di Jl. Pulau Pasung Kelurahan Alai dipimpin langsung oleh bapak Drs. Rustam sebagai kepala sekolah yang juga merupakan kepala sekolah SMA N 1 Kundur pada masa itu.

SMA N 5 Kundur diresmikan pada tanggal 25 September 2007 dengan 6 Ruang kelas, Kepala Sekolah pertama dijabat oleh Bapak Drs. Abdul Latif dan kemudian digantikan oleh Bapak Drs. Khairani hingga sekarang.

b. Keadaan Guru dan Siswa

TABEL: IV.10
KEADAAN TENAGA EDUKATIF / GURU
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 KUNDUR

NO	NAMA	TTL	JABATAN
	(1)	(2)	(3)
1	Drs. Khairani	Inhil, 29-10-1966	Kepala Sekolah
2	Irna Fitriyani, S.Pd	Alai Kec Kundur, 07-01-1974	
3	Julita Marta, SH	Simandolak, 05-06-1975	
4	Isra Putra, S.Pd	Tanjung Ampalu, 18-07-1973	
5	AINUN, S.Ag	Kuala Merbau, 02-05-1971	
6	Dewi Intan Harianja, S.Pd	Pematang Bandar, 19-10-1982	
8	Isnaini, S.Psi	Sungai Gunung, 03-03-1975	
9	Sucipto, S.Pd	Alai Kec Kundur, 19-11-1975	
10	Nor Azah Aziz, S.Pd	Tanjungbatu, 13-01-1980	
11	Aini Desriani, S.Pd	Padangsidempuan, 29-11-1982	
12	Mulyani, S.Pd.Si	Boyolali, 15-05-1985	
13	Rena Fitriyani, S.Pd.I	Dabo Singkep, 18-06-1985	
14	Mardani, SS	Medan, 01-03-1980	
15	M. Fathurrohman, S.Pd.I	Tanjung Sari, 13-03-1982	
16	ELIROZANTI, SE	Alai Kundur, 15-01-1976	
17	YUSNIZAR, SS	Tanjung Batu, 01-05-1977	
18	R.S Eka Kesumawati, SE	Tanjung Batu, 09-10-1983	
19	Mur Asna Wati, SE	Bengkulu, 14-02-1975	

Sumber Data : Kepala Tata Usaha SMAN 5 Kundur

TABEL: IV.11
DAFTAR NAMA PEGAWAI TENAGA ADMINISTRASI / TATA USAHA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 KUNDUR

NO	NAMA	TEMPAT TANGGAL LAHIR	JABATAN
	(1)	(2)	(3)
1	Edy Sucipto, S.Sos	Kepulauan Riau, 24-03-1968	Kepala TU
2	Zamri	Alai Kec Kundur, 01-1974	
3	Nengsih	Teluk Nibung, 14-02-1983	
4	Heri Kurniadi	Alai Kundur, 04-09-1983	
5	Heru Basuki	Alai, 10-05-1972	
6	Latipah	Alai, 19-07-1971	
7	Azman	Alai Kec Kundur, 13-08-1983	
8	Sugeng Sutrisno	Alai Kundur, 12-06-1988	
9	Dalina	Dusun III Sungai Buluh, 2-05-1991	

Sumber Data : Kepala Tata Usaha SMAN 5 Kundur

TABEL: IV.12
KEADAAN SISWA KELAS X, XI DAN XII SAMPAI BULAN
JANUARI 2011

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH SISWA	JUMLAH KELAS
	X	23	32	55	2
	XI	20	25	45	2
	XII	34	19	53	2
	Jumlah	77	76	153	6

Sumber Data : Kepala Tata Usaha SMAN 5 Kundur

c. Sarana

TABEL: IV. 13
SARANA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 KUNDUR

NO	FASILITAS SEKOLAH	SATUAN UNIT
1	Ruang Belajar Teori	6
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Perputakaan	1
6	Ruang Laboratorium	1
7	Ruang Praktek	-
8	Ruang Bengkel	-
9	Ruang Olahraga	-
10	Ruang Aula	1

Sumber Data : Kepala Tata Usaha SMAN 5 Kundur

d. Visi dan Misi Sekolah

1. Visi Sekolah

- Berbudaya
- Berprestasi dan
- Berakhlak mulia

2. Misi Sekolah

- a) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama yang di anut, serta berbudaya berbangsa yang menjadikan manusia berakhlak mulia
- b) Mendorong dan membantu peserta didik untuk mengenal potensi dirinya agar berkembang seoptimal mungkin
- c) Mendorong peserta didik untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar akademik dan non akademik.
- d) Menciptakan pengelolaan administrasi sekolah yang baik.

B. Penyajian Data

Pada Bab pendahuluan penulis telah menjelaskan bahwa yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) MGMP Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Kecamatan Kunder dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhinya. Untuk teknik pengumpulan data sesuai dengan yang telah dikemukakan pada Bab sebelumnya yaitu dengan menggunakan Dokumentasi dan Wawancara.

Dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data primer, dilakukan dengan mengumpulkan RPP yang telah dikembangkan dalam MGMP-PAI, RPP yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan data sekolah yang berkaitan dengan pengintegrasian terhadap RPP yang dikembangkan. Agar penelitian ini dapat mencapai tujuan yang

ingin dicapai maka penulis mengambil 4 (empat) RPP dari setiap gurunya untuk di analisis. Kemudian data yang terkumpul melalui Dokumentasi dianalisis dengan menggunakan check list dengan cara croos check antara RPP Guru, RPP MGMP, dan Visi-Misi Sekolah yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

1. Data Tentang Implementasi Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) MGMP

Data tentang implementasi pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran di dapat dengan menggunakan obseervasi terhadap RPP yang telah dikumpulkan dalam dokumentasi yaitu 4 Unit RPP yang digunakan guru, RPP-MGMP, dan visi misi sekolah. Data tersebut disajikan sebagai berikut:

TABEL IV.14
IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP) MGMP
(OBSERVASI TERHADAP RPP GURU A)

No	Asfek Yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Mengembangkan kembali indicator kompetensi yang terdapat dalam RPP-MGMP!	1	3
2	Indokator kompetensi sesuai dengan visi dan misi sekolah	3	1
3	Indicator kompetensi sesuai dengan tujuan sekolah	3	1
4	Mengembangkan kembali materi pembelajaran yang terdapat dalam RPP MGMP	3	1
5	Materi pembelajaran sesuai dengan usia perkembangan siswa!	4	-
6	Materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa	4	-
7	Materi pembelajaran mampu mendorong rasa ingin tau siswa!	4	-
8	Mengembangkan kembali media yang terdapat dalam RPP MGMP	2	2
9	Media pembelajaran sesuai dengan keadaan sekolah	3	1

10	Media pembelajaran mengutamakan pemberian pengalaman belajar yang diperlukan siswa	4	-
11	Media pembelajaran dapat merangsang motivasi siswa dalam pembelajaran	1	3
12	Mengembangkan kembali metode pembelajaran yang terdapat dalam RPP MGMP	1	3
13	Mengembangkan metode pembelajaran dengan variatif !	4	-
14	Metode pembelajaran dapat memancing aktifitas siswa	3	1
15	Metode pembelajaran yang dikembangkan dapat menimbulkan kreatifitas siswa	-	4
16	Mengembangkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai	4	-
17	Kegiatan pembelajaran lengkap dan sistematis	4	-
18	Mengembangkan evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator kompetensi	4	-
19	Evaluasi pembelajaran dapat mengukur keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran	-	4
20	Bentuk instrumen evaluasi sesuai dengan indikator yang ingin di capai	-	4
Jumlah		52	28

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban “Ya” sebanyak 52 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 28 kali, jadi jumlah keseluruhannya adalah 80 kali. Dari tabel diatas ternyata jawaban “Ya” sebanyak

$\frac{52}{80} \times 100\%$ adalah 65 % dan jawaban “tidak” sebanyak $\frac{28}{80} \times 100\%$ adalah

35 %.

Berdasarkan katagori yang penulis buat bahwa Implementasi Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) MGMP yang dilakukan oleh guru A masuk dalam katagorikan Cukup Baik dengan angka kualitatif persentase hasil Observasi indikator yang terlaksana sebesar 65%.

TABEL IV.15
IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP) MGMP
(OBSERVASI TERHADAP RPP GURU B)

no	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Mengembangkan kembali indikator kompetensi yang terdapat dalam RPP-MGMP!	1	3
2	Indikator kompetensi sesuai dengan visi dan misi sekolah	3	1
3	Indikator kompetensi sesuai dengan tujuan sekolah	3	1
4	Mengembangkan kembali materi pembelajaran yang terdapat dalam RPP MGMP	1	3
5	Materi pembelajaran sesuai dengan usia perkembangan siswa!	3	1
6	Materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa	3	1
7	Materi pembelajaran mampu mendorong rasa ingin tau siswa!	3	1
8	Mengembangkan kembali media yang terdapat dalam RPP MGMP	2	2
9	Media pembelajaran sesuai dengan keadaan sekolah	2	2
10	Media pembelajaran mengutamakan pemberian pengalaman belajar yang diperlukan siswa	2	2
11	Media pembelajaran dapat merangsang motivasi siswa dalam pembelajaran	-	4
12	Mengembangkan kembali metode pembelajaran yang terdapat dalam RPP MGMP		4
13	Mengembangkan metode pembelajaran dengan variatif !	4	
14	Metode pembelajaran dapat memancing aktifitas siswa	4	
15	Metode pembelajaran yang dikembangkan dapat menimbulkan kreatifitas siswa	2	2
16	Mengembangkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai	4	
17	Kegiatan pembelajaran lengkap dan sistematis	4	
18	Mengembangkan evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator kompetensi	4	
19	Evaluasi pembelajaran dapat mengukur keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran		4
20	Bentuk instrumen evaluasi sesuai dengan indikator yang ingin di capai		4
Jumlah		45	35

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban “Ya” sebanyak 45 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 35 kali, jadi jumlah keseluruhannya adalah 80 kali. Dari tabel diatas ternyata jawaban “Ya” sebanyak $\frac{45}{80} \times 100\%$ adalah 56,25 % dan jawaban “tidak” sebanyak $\frac{35}{80} \times 100\%$ adalah 43,75 %.

Berdasarkan katagori yang penulis buat bahwa Implementasi Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) MGMP yang dilakukan oleh guru A masuk dalam katagorikan Cukup Baik dengan angka kualitatif persentase hasil Observasi indikator yang terlaksana sebesar 56,25%.

TABEL IV.16
IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP) MGMP
(OBSERVASI TERHADAP RPP GURU C)

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Mengembangkan kembali indikator kompetensi yang terdapat dalam RPP-MGMP!	2	2
2	Indikator kompetensi sesuai dengan visi dan misi sekolah	4	
3	Indikator kompetensi sesuai dengan tujuan sekolah	2	2
4	Mengembangkan kembali materi pembelajaran yang terdapat dalam RPP MGMP	3	1
5	Materi pembelajaran sesuai dengan usia perkembangan siswa!	4	
6	Materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa	4	
7	Materi pembelajaran mampu mendorong rasa ingin tau siswa!	4	
8	Mengembangkan kembali media yang terdapat dalam RPP MGMP		4
9	Media pembelajaran sesuai dengan keadaan sekolah	4	
10	Media pembelajaran mengutamakan pemberian pengalaman belajar yang diperlukan siswa	4	

11	Media pembelajaran dapat merangsang motivasi siswa dalam pembelajaran	2	2
12	Mengembangkan kembali metode pembelajaran yang terdapat dalam RPP MGMP	4	
13	Mengembangkan metode pembelajaran dengan variatif !	2	2
14	Metode pembelajaran dapat memancing aktifitas siswa	4	
15	Metode pembelajaran yang dikembangkan dapat menimbulkan kreatifitas siswa	2	2
16	Mengembangkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai	4	
17	Kegiatan pembelajaran lengkap dan sistematis	4	
18	Mengembangkan evaluasi pembelajaran sesuai dengan indicator komepetensi	4	
19	Evaluasi pembelajaran dapat mengukur keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran	4	
20	Bentuk insturmen evaluasi sesuai dengan indicator yang ingin di capai	4	
Jumlah		65	15

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban “Ya” sebanyak 65 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 15 kali, jadi jumlah keseluruhannya adalah 80 kali. Dari tabel diatas ternyata jawaban “Ya” sebanyak $\frac{65}{80} \times 100\%$ adalah 81,25 % dan jawaban “tidak” sebanyak $\frac{15}{80} \times 100\%$ adalah 18,75 %.

Berdasarkan katagori yang penulis buat bahwa Implementasi Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) MGMP yang dilakukan oleh guru A masuk dalam katagorikan Baik dengan angka kualitatif persentase hasil Observasi indikator yang terlaksana sebesar 81,25%.

TABEL IV.17
IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP) MGMP
(OBSERVASI TERHADAP RPP GURU D)

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Mengembangkan kembali indikator kompetensi yang terdapat dalam RPP-MGMP!		4
2	Indikator kompetensi sesuai dengan visi dan misi sekolah	4	
3	Indikator kompetensi sesuai dengan tujuan sekolah	4	
4	Mengembangkan kembali materi pembelajaran yang terdapat dalam RPP MGMP		4
5	Materi pembelajaran sesuai dengan usia perkembangan siswa!	4	
6	Materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa	4	
7	Materi pembelajaran mampu mendorong rasa ingin tau siswa!	4	
8	Mengembangkan kembali media yang terdapat dalam RPP MGMP	1	3
9	Media pembelajaran sesuai dengan keadaan sekolah	3	1
10	Media pembelajaran mengutamakan pemberian pengalaman belajar yang diperlukan siswa	4	
11	Media pembelajaran dapat merangsang motivasi siswa dalam pembelajaran	3	1
12	Mengembangkan kembali metode pembelajaran yang terdapat dalam RPP MGMP	1	3
13	Mengembangkan metode pembelajaran dengan variatif !	4	
14	Metode pembelajaran dapat memancing aktifitas siswa	3	1
15	Metode pembelajaran yang dikembangkan dapat menimbulkan kreatifitas siswa		4
16	Mengembangkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai	4	
17	Kegiatan pembelajaran lengkap dan sistematis	4	
18	Mengembangkan evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator kompetensi	4	
19	Evaluasi pembelajaran dapat mengukur keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran	4	
20	Bentuk instrumen evaluasi sesuai dengan indikator yang ingin di capai	4	
Jumlah		59	21

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban “Ya” sebanyak 59 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 21 kali, jadi jumlah keseluruhannya adalah 80 kali. Dari tabel diatas ternyata jawaban “Ya” sebanyak $\frac{59}{80} \times 100\%$ adalah 73,75 % dan jawaban “tidak” sebanyak $\frac{21}{80} \times 100\%$

adalah 26,25 %.

Berdasarkan katagori yang penulis buat bahwa Implementasi Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) MGMP yang dilakukan oleh guru A masuk dalam katagorikan Cukup Baik dengan angka kualitatif persentase hasil Observasi indikator yang terlaksana sebesar 73,75%.

TABEL IV.18
IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP) MGMP
(OBSERVASI TERHADAP RPP GURU E)

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Mengembangkan kembali indicator kompetensi yang terdapat dalam RPP-MGMP!	4	
2	Indikator kompetensi sesuai dengan visi dan misi sekolah		4
3	Indikator kompetensi sesuai dengan tujuan sekolah		4
4	Mengembangkan kembali materi pembelajaran yang terdapat dalam RPP MGMP	3	1
5	Materi pembelajaran sesuai dengan usia perkembangan siswa!	4	
6	Materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa	4	
7	Materi pembelajaran mampu mendorong rasa ingin tau siswa!	2	2
8	Mengembangkan kembali media yang terdapat dalam RPP MGMP	3	1
9	Media pembelajaran sesuai dengan keadaan sekolah	4	
10	Media pembelajaran mengutamakan pemberian pengalaman belajar yang diperlukan siswa	1	3

11	Media pembelajaran dapat merangsang motivasi siswa dalam pembelajaran	2	2
12	Mengembangkan kembali metode pembelajaran yang terdapat dalam RPP MGMP	4	
13	Mengembangkan metode pembelajaran dengan variatif !	3	1
14	Metode pembelajaran dapat memancing aktifitas siswa	4	
15	Metode pembelajaran yang dikembangkan dapat menimbulkan kreatifitas siswa	4	
16	Mengembangkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai	4	
17	Kegiatan pembelajaran lengkap dan sistematis	4	
18	Mengembangkan evaluasi pembelajaran sesuai dengan indicator komepetensi	4	
19	Evaluasi pembelajaran dapat mengukur keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran	4	
20	Bentuk insturmen evaluasi sesuai dengan indicator yang ingin di capai	4	
Jumlah		62	18

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban “Ya” sebanyak 62 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 18 kali, jadi jumlah keseluruhannya adalah 80 kali. Dari tabel diatas ternyata jawaban “Ya” sebanyak $\frac{62}{80} \times 100\%$ adalah 77,5 % dan jawaban “tidak” sebanyak $\frac{18}{80} \times 100\%$ adalah 22,5 %.

Berdasarkan katagori yang penulis buat bahwa Implementasi Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) MGMP yang dilakukan oleh guru A masuk dalam katagorikan Baik dengan angka kualitatif persentase hasil Observasi indikator yang terlaksana sebesar 77,5%.

TABEL IV.19
IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP) MGMP
(OBSERVASI TERHADAP RPP GURU F)

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Mengembangkan kembali indikator kompetensi yang terdapat dalam RPP-MGMP!	1	3
2	Indikator kompetensi sesuai dengan visi dan misi sekolah	3	1
3	Indikator kompetensi sesuai dengan tujuan sekolah	3	1
4	Mengembangkan kembali materi pembelajaran yang terdapat dalam RPP MGMP	1	3
5	Materi pembelajaran sesuai dengan usia perkembangan siswa!	4	
6	Materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa	3	1
7	Materi pembelajaran mampu mendorong rasa ingin tau siswa!	2	2
8	Mengembangkan kembali media yang terdapat dalam RPP MGMP	2	2
9	Media pembelajaran sesuai dengan keadaan sekolah	4	
10	Media pembelajaran mengutamakan pemberian pengalaman belajar yang diperlukan siswa	2	2
11	Media pembelajaran dapat merangsang motivasi siswa dalam pembelajaran	2	2
12	Mengembangkan kembali metode pembelajaran yang terdapat dalam RPP MGMP		4
13	Mengembangkan metode pembelajaran dengan variatif !	4	
14	Metode pembelajaran dapat memancing aktifitas siswa	4	
15	Metode pembelajaran yang dikembangkan dapat menimbulkan kreatifitas siswa	2	2
16	Mengembangkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai	4	
17	Kegiatan pembelajaran lengkap dan sistematis	4	
18	Mengembangkan evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator kompetensi	4	
19	Evaluasi pembelajaran dapat mengukur keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran		4
20	Bentuk instrumen evaluasi sesuai dengan indikator yang ingin di capai		4
Jumlah		49	31

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban “Ya” sebanyak 49 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 31 kali, jadi jumlah keseluruhannya adalah 80 kali. Dari tabel diatas ternyata jawaban “Ya” sebanyak $\frac{49}{80} \times 100\%$ adalah 61,25 % dan jawaban “tidak” sebanyak $\frac{31}{80} \times 100\%$ adalah 38,75 %.

Berdasarkan katagori yang penulis buat bahwa Implementasi Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) MGMP yang dilakukan oleh guru A masuk dalam katagorikan Cukup Baik dengan angka kualitatif persentase hasil Observasi indikator yang terlaksana sebesar 61,25%.

2. Data Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) MGMP

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, maka penulis menggunakan teknik wawancara terhadap Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Kecamatan Kundur yang berjumlah 6 orang, berikut hasilnya:

1) Apa latar belakang pendidikan terakhir Bapak/Ibu?

Jawaban :

Guru A : S.1 IAIN SUSQA Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan PAI tahun 1998

Guru B : S.1 IAIN SUSQA Riau Fakultas Dakwah Tahun 1997

Guru C : S.1 UIN Suska Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
jurusan PAI Tahun 2004

Guru D : IAIN Susqa Pekanbaru pada tahun 1983 pada jurusan pendidikan Agama Islam dengan gelar Sarjana Muda (BA).
Kemudian pada tahun 2007 melanjutkan kuliah di STAI Miftahul Ulum Kota Tanjung Pinang untuk menyelesaikan program S.1 bidang Pendidikan Agama Islam.

Guru E : S.1 Universitas Muhamadiyah Yogyakarta pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan pendidikan Agama Islam tahun 2004.

Guru F : S.1 IAIN Susqa Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI tahun 1997.

2) Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar bidang Study PAI?

Jawaban :

Guru A : Kurang lebih 7 tahun

Guru B : Kurang lebih 12 tahun

Guru C : Kurang lebih 14 tahun

Guru D : Kurang lebih 27 tahun

Guru E : Kurang lebih 6 tahun

Guru F : Kurang lebih 5 tahun

3) Menurut Bapak/Ibu apakah perlu dikembangkan kembali RPP MGMP yang telah disusun?

Jawaban :

- Guru A : sangat perlu karena dalam RPP MGMP masih ada sebagian komponen-komponennya yang harus disesuaikan dengan kondisi sekolah tempat saya mengajar
- Guru B : perlu, karena di zaman teknologi sekarang ini informasi sangat mudah untuk didapatkan siswa oleh karena itu guru juga dituntut untuk mampu merencanakan pembelajaran yang up-to date sehingga tidak terkesan usang dan mampu memotivasi siswa.
- Guru C : sangat perlu, karena beberapa media atau metode yang terdapat dalam RPP MGMP tidak mungkin digunakan di sekolah yang berfasilitas terbatas.
- Guru D : sangat perlu, ini dikarenakan RPP MGMP masih bersifat umum, yaitu pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan visi-misi kabupaten Karimun, maka tugas guru di sekolah untuk mengembangkan RPP yang sesuai dengan tujuan dan visi-misi sekolah yang tetap harus memenuhi visi-misi kabupaten Karimun.
- Guru E : sangat perlu, karena RPP MGMP belum mencakup keadaan setiap sekolah yang ada di lingkungan kabupaten karimun, bisa jadi RPP MGMP dapat diterapkan di satu sekolah tetapi tidak untuk sekolah yang lainnya.
- Guru F : selama RPP MGMP itu masih sesuai dengan visi-misi dan keadaan sekolah maka RPP MGMP tidak perlu untuk

dikembangkan kembali, apabila tidak maka RPP MGMP harus dikembangkan untuk disesuaikan dengan keadaan siswa dan sekolah.

- 4) Apakah Kepala Sekolah mengarahkan Bapak/Ibu untuk mengembangkan RPP?

Jawaban :

Guru A : Kepala Sekolah selalu mengingatkan kepada guru-guru di sekolah agar menyiapkan RPP dan memberikan arahan bahwa RPP yang dikembangkan hendaknya bukan hanya untuk menutupi kebutuhan administrasi, tetapi juga merupakan sebuah perencanaan yang matang yang diterapkan dalam pembelajaran.

Guru B : Kepala Sekolah memberikan arahan agar menyiapkan RPP sebelum mengajar sehingga apabila guru bersangkutan berhalangan hadir, guru lain bisa menggantikan dengan menggunakan RPP yang telah disiapkan oleh guru sehingga tidak ada waktu yang terbuang percuma dan tujuan pembelajaran tetap tercapai.

Guru C : ya, Kepala Sekolah mengarahkan dan memberi bimbingan kepada guru untuk mengembangkan kembali RPP MGMP untuk disesuaikan dengan tujuan sekolah.

Guru D : di awal semester Kepala Sekolah mengisyaratkan kepada seluruh guru untuk mengumpulkan RPP.

Guru E : ya, Kepala Sekolah meminta kepada seluruh guru untuk mengumpulkan RPP.

Guru F : ya, Kepala Sekolah meminta guru mengumpulkan RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran di setiap awal semester untuk di periksa dan disesuaikan dengan visi-misi sekolah.

5) Menurut Bapak/Ibu faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) MGMP?

Jawaban :

Guru A : yang menjadi faktor utama adalah pemahaman guru terhadap pentingnya mengembangkan RPP itu sendiri, apabila guru telah memahami pentingnya sebuah RPP maka guru akan lebih sadar untuk mengembangkan RPP MGMP, selain itu juga faktor kesesuaian antara RPP MGMP dan kondisi sekolah juga sangat berpengaruh.

Guru B : faktor utama adalah guru, apabila guru masih beranggapan tanpa RPP dia masih bisa mengajar maka jangan diharapkan RPP MGMP dikembangkan kembali oleh guru tersebut, selain itu arahan kepala sekolah juga menjadi salah satu faktor yang mendukung.

Guru C : kesesuaian RPP MGMP dengan keadaan sekolah, apabila RPP MGMP sudah sesuai dengan keadaan sekolah secara

keseluruhan maka pengembangan RPP MGMP tidak perlu dilakukan, begitu juga dengan sebaliknya.

Guru D : faktor pemahaman guru, faktor arahan kepala sekolah, faktor sarana sekolah, dan faktor kesesuaian isi RPP MGMP dengan keadaan sekolah itu sendiri.

Guru E : yang menjadi faktor utama adalah kesadaran guru tentang peran RPP, selain sebagai pelengkap administrasi guru harus menyadari bahwa tanpa perencanaan bukan hanya siswa saja yang bingung akan tetapi guru juga akan bingung dengan apa yang akan di sampaikan, selain itu kepala sekolah sebagai pemimpin harus memberikan arahan kepada guru untuk mencapai visi-misi dan tujuan sekolah dalam tujuan pembelajaran.

Guru F : faktor bimbingan kepala sekolah terhadap guru dalam mengembangkan RPP, apabila kepala sekolah menetaskan kepada guru untuk mengembangkan RPP yang sesuai dengan visi dan misi maka guru akan mengembangkan kembali RPP MGMP untuk disesuaikan dengan keadaan sekolah.

C. Analisis Data

Dalam sub bab ini penulis akan menganalisis hasil Observasi terhadap RPP yang telah di sajikan dan wawancara yang telah dipaparkan. Data yang terkumpul dari hasil dokumentasi dan wawancara yang telah disajikan diatas kemudian dianalisis agar dapat diketahui bagaimana implementasi pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) MGMP guru pendidikan agama Islam di sekolah menengah atas kecamatan Kunder dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1. Implementasi Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) MGMP

Sebelum analisis data dilakukan maka dipandang perlu untuk memaparkan rekapitulasi Observasi terhadap RPP guru yang telah dijabarkan diatas, adapun rekapitulasinya sebagai berikut:

TABEL 19
REKAPITULASI OBSERVASI TERHADAP RPP GURU TENTANG
IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP) MGMP DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
KECAMATAN KUNDER

No Item	Hasil Observasi Terhadap RPP Guru												Jumlah				100%
	A		B		C		D		E		F		Ya		Tidak		
	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	F	P	F	P	
1	1	3	1	3	2	2	-	4	4	-	1	3	9	37.5%	15	62.5%	100%
2	3	1	3	1	4		4	-	-	4	3	1	17	70.8%	7	29.2%	100%
3	3	1	3	1	2	2	4	-	-	4	3	1	15	62.5%	9	37.5%	100%

4	3	1	1	3	3	1	-	4	3	1	1	3	11	45.8%	13	54.2%	100%
5	4	-	3	1	4	-	4	-	4	-	4	-	23	95.8%	1	4.2%	100%
6	4	-	3	1	4	-	4	-	4	-	3	1	22	91.6%	2	8.4%	100%
7	4	-	3	1	4	-	4	-	2	2	2	2	19	79.1%	5	20.9%	100%
8	2	2	2	2	-	4	1	3	3	1	2	2	10	41.7%	14	58.3%	100%
9	3	1	2	2	4	-	3	1	4	-	4	-	20	83.3%	4	17.7%	100%
10	4	-	2	2	4	-	4	-	1	3	2	2	17	70.8%	7	29.2%	100%
11	1	3	-	4	2	2	3	1	2	2	2	2	10	41.7%	14	58.3%	100%
12	1	3	-	4	4	-	1	3	4	-	-	4	10	41.7%	14	58.3%	100%
13	4	-	4	-	2	2	4	-	3	1	4	-	21	87.5%	3	12.5%	100%
14	3	1	4	-	4	-	3	1	4	-	4	-	22	91.6%	2	8.4%	100%
15	-	4	2	2	2	2	-	4	4	-	2	2	10	41.7%	14	58.3%	100%
16	4	-	4	-	4	-	4	-	4	-	4	-	24	100%	0	0%	100%
17	4	-	4	-	4	-	4	-	4	-	4	-	24	100%	0	0%	100%
18	4	-	4	-	4	-	4	-	4	-	4	-	24	100%	0	0%	100%
19	-	4	-	4	4	-	4	-	4	-	-	4	12	50%	12	50%	100%
20	-	4	-	4	4	-	4	-	4	-	-	4	12	50%	12	50%	100%
Jlh	52	28	45	35	65	15	59	21	62	18	49	31	332		148		480

Sebelum data dihitung, option pada Observasi terlebih dahulu dibedakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Option “YA” dengan skor 1
- Option “TIDAK” dengan skor 0

Berdasarkan rekapitulasi hasil Observasi terhadap RPP guru, RPP MGMP dan data Sekolah tentang implementasi pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) MGMP, maka dapat dilihat hasil akhirnya sebagai berikut:

- a. Untuk option “YA” = 332
- b. Untuk option “TIDAK” = 148

Dengan demikian untuk mengetahui implementasi pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) MGMP, hasil Observasi terhadap RPP guru tersebut terlebih dahulu dijumlahkan frekuensi yang diperoleh dari rekapitulasi angket sebagai berikut:

Option “YA”	332 x 1	= 332
Option “TIDAK”	148 x 0	= 0
	480	= 332

Untuk N = 480

Untuk F = 332

Untuk mempermudah dalam mencari persentasenya maka hasil Observasi terhadap RPP guru ini dibandingkan dengan angka yang diharapkan sebagaimana yang dimaksudkan dalam penelitian ini. Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = nilai persentase

F = frekuensi jawaban responden

n = jumlah sampel yang diteliti

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{332}{480} \times 100\%$$

$$P = 69.17\%$$

Kemudian hasil dari Observasi terhadap RPP guru dikelompokkan berdasarkan kategori berikut:

- a. Baik, bila persentase pelaksanaan 76-100%
- b. Cukup Baik, bila persentasenya 56-75%
- c. Kurang Baik, bila persentasenya 40-55%
- d. Tidak Baik, bila persentasenya di bawah 40%³⁴

Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif persentase di atas diketahui secara persentase bahwa implementasi pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) MGMP Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Kecamatan Kunder yaitu 69.17%. Angka atau skor ini bila dirujuk kepada patokan yang telah ditetapkan, maka ia berada pada rentang 56-75% yang berarti implementasi pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) MGMP di Sekolah Menengah Atas Kecamatan Kunder berada pada katagori “Cukup Baik”.

Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar Guru PAI dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan

³⁴Suharsimi Arikunto, *Loc Cit*

langkah-langkah pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dirumuskan oleh E. Mulyasa yang telah penulis sampaikan pada BAB II.

Selain itu Masnur Muslich juga mengemukakan pendapatnya tentang langkah-langkah yang patut dilakukan guru dalam mengembangkan RPP adalah sebagai berikut.

- a. Ambillah satu unit pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran.
- b. Tulis standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam unit tersebut.
- c. Tentukan indikator untuk mencapai kompetensi dasar tersebut.
- d. Tentukan alokasi waktu yang diperlukan untuk mencapai indikator.
- e. Rumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
- f. Tentukan materi pembelajaran yang akan diberikan/dikenalkan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan
- g. Pilihlah metode pembelajaran yang dapat mendukung sifat materi dan tujuan pembelajaran.
- h. Susunlah langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada setiap satuan rumusan tujuan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
- i. Tentukan teknik penilaian, bentuk, dan contoh instrumen penilaian yang akan digunakan untuk mengukur ketercapaian kompetensi dasar atau tujuan yang telah dirumuskan.³⁵

Kunandar dalam bukunya *Guru Profesional* merumuskan langkah-langkah pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

- a. Menuliskan identitas mata pelajaran.
- b. Menuliskan standar kompetensi dan kompetensi dasar sesuai dengan standar isi.
- c. Mengembangkan indikator dari setiap kompetensi dasar.
- d. Mengembangkan dan menetapkan materi pembelajaran.

³⁵ Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009 h 54

- e. Merumuskan tujuan pembelajaran dengan jelas.
- f. Menentukan strategi atau scenario pembelajaran.
- g. Menentukan sarana dan sumber pembelajaran.
- h. Merumuskan penilaian dan tindak lanjut.³⁶

Dari langkah-langkah pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikemukakan oleh beberapa ahli diatas, selanjutnya penulis integralkan dengan dasar pemikiran KTSP yang dikemukakan oleh E. Mulyasa berikut;

KTSP merupakan salah satu wujud reformasi pendidikan yang memberikan otonomi kepada sekolah dan satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan potensi, tuntutan, dan kebutuhan masing-masing. Pada system KTSP sekolah memiliki “*full authority and responsibility*” dalam menetapkan kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan visi, misi dan tujuan satuan pendidikan³⁷.

Sehingga langkah-langkah pengembangan RPP MGMP dapat penulis rumuskan menjadi sebagai berikut:

- a. Mengisi kolom identitas sekolah sesuai dengan sekolah masing-masing
- b. Menyesuaikan alokasi waktu yang terdapat pada RPP MGMP untuk di sesuaikan dengan kebutuhan siswa dan kurikulum yang dikembangkan oleh satuan pendidikan.
- c. Mengembangkan indicator kompetensi sesuai dengan satuan pendidikan.
- d. Mengembangkan tujuan pembelajaran sesuai dengan indicator yang telah dikembangkan.

³⁶ Kunandar, *Op Cit*, h 265

³⁷ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Op Cit.* h 21

- e. Mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan keadaan siswa, kebutuhan siswa, dan kondisi satuan pendidikan tempat guru mengajar.
- f. Mengembangkan metode pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan kondisi satuan pendidikan.
- g. Mengembangkan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan metode yang telah dikembangkan kembali.
- h. Mengembangkan sumber belajar yang sesuai dengan materi yang telah dikembangkan.
- i. Mengembangkan kriteria penilaian, lembar pengamatan, contoh soal dan teknik penskoran yang dapat mengukur keberhasilan proses pembelajaran.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Guru PAI dalam Implementasi Pengembangan RPP MGMP

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam dapat dianalisis bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi Guru PAI dalam Implementasi pengembangan RPP MGMP di sekolah menengah atas kecamatan Kundur, yaitu:

- a. Faktor latar belakang pendidikan guru PAI di SMA se Kecamatan Kundur yang terdiri dari 5 orang berasal dari Jurusan pendidikan Agama Islam dan 1 dari Fakultas dakwah, dan pengalaman mengajar guru yang berkisar antara 4 tahun keatas merupakan faktor yang mempengaruhi Impelementasi pengembangan RPP MGMP guru PAI di SMA se Kecamatan Kundur menjadi cukup baik.
- b. Faktor pemahaman guru tentang pentingnya pengembangan RPP itu sendiri, semangkin guru memahami pengtingnya pengembangan RPP dilakukan maka semangkin tinggi kesadaran guru dalam mengembangkkn kembali RPP MGMP.
- c. Faktor kesesuaian RPP MGMP dengan keadaan sekolah, sarana yang sekolah miliki, dan visi-misi sekolah. Semangkin sesuai antara RPP MGMP dengan keadaan sekolah secara keseluruhan mana semangkin sedikit pengembangan yang harus dilakukan.
- d. Faktor usaha kepala sekolah, karena kepala sekolah dengan tegas mengarahkan guru untuk mengembangkan RPP untuk disesuaikan dengan Visi Misi sekolah.

Faktor-faktor diatas telah sesuai dengan pendapat E. Mulyasa dalam bukunya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang telah penulis jabarkan pada BAB II halaman 27.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) MGMP guru pendidikan Agama Islam di sekolah menengah atas Kecamatan Kunder yakni 69.17%. Angka atau Skor ini bila dirujuk pada patokan yang telah ditetapkan, maka ia berada pada rentang 56-75% yang berarti implementasi pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) MGMP di Sekolah Menengah Atas Kecamatan Kunder berada pada katagori “Cukup Baik”.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) MGMP Guru pendidikan Agama Islam di Sekolah menengah Atas Kecamatan Kunder adalah
 - a. Faktor latar belakang pendidikan guru PAI di SMA se Kecamatan Kunder yang terdiri dari 5 orang berasal dari Jurusan pendidikan Agama Islam dan 1 dari Fakultas dakwah, dan pengalaman mengajar guru yang berkisar antara 4 tahun keatas merupakan faktor yang mempengaruhi Impelemntasi pengembangan RPP MGMP guru PAI di SMA se Kecamatan Kunder menjadi “Cukup Baik”.

- b. Faktor pemahaman guru tentang pentingnya pengembangan RPP itu sendiri, semakin guru memahami pentingnya pengembangan RPP dilakukan maka semakin tinggi kesadaran guru dalam mengembangkan kembali RPP MGMP.
- c. Faktor kesesuaian RPP MGMP dengan keadaan sekolah, sarana yang sekolah miliki, dan visi-misi sekolah. Semakin sesuai antara RPP MGMP dengan keadaan sekolah secara keseluruhan maka semakin sedikit pengembangan yang harus dilakukan.
- d. Faktor usaha kepala sekolah, karena kepala sekolah dengan tegas mengarahkan guru untuk mengembangkan RPP untuk disesuaikan dengan Visi Misi sekolah

B. Saran

Dengan melihat hasil penelitian yang menunjukkan Implementasi Pengembangan RPP MGMP Guru PAI di SMA kec. Kundur telah dilaksanakan dengan “Cukup Baik” maka penulis menyarankan:

1. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam di kec. Kundur agar lebih meningkatkan Implementasi pengembangan RPP MGMP agar pembelajaran tidak membosankan dan lebih up to date terhadap informasi yang ada di sekitar siswa.
2. Kepada Kepala Sekolah agar lebih meningkatkan motivasi dan dalam mengarahkan guru PAI untuk menyesuaikan RPP yang digunakan dengan visi-misi sekolah dan tujuan sekolah, karena visi-misi sekolah dan tujuan

sekolah akan dapat dicapai dengan maksimal apabila tujuan pembelajaran yang sinkron dengan visi-misi sekolah dan tujuan sekolah dapat terlaksana.

3. Kepada guru-guru peserta MGMP-PAI Kabupaten Karimun agar lebih aktif sehingga dapat meningkatkan profesionalitas guru PAI di Kabupaten Karimun sehingga dapat mendidik dengan baik selanjutnya dapat menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) Kabupaten yang handal sesuai dengan Azam Kabupaten Karimun.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Mazid dan Dian Andayani, *pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Jakarta: PT. Rosda Karya 2004)
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung: PT. Almaarif.1980)
- Dede Rosyada, *Pradigma Pendidikan Demokratif*, (Jakarta: Kencana 2007)
- Depdiknas Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah
Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Pertama. *Buku Saku Kurikulum
Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) sekolah menengah pertama*. 2006
- Depdiknas. *Pedoman MGMP*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan
Menengah. 2004)
- DEPDIKNAS. *Buku Saku Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)
sekolah menengah pertama*. (Jakarta: DEPDIKNAS, 2006)
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Raja Grafindo
Persada. 2004)
- _____, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Raja
Grafindo Persada. 2006)
- Ella Yulaelawati, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Pakar Raya 2004)
- Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar, (Landasan Konsep dan
Implementasi)*. (Banadung: Alfabeta. 2009)
- Hamjah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2006)
- <http://budisutrisnompd.blogspot.com/2009/05/mgmp-inovasi-pendidikan.html>
akses tanggal 13 juli 2010 jam 20.46 WIB

Kunandar, Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 2010)

Mangkoesapoetra, Arif. Memberdayakan MGMP Sebuah Keniscayaan. Artikel. [http://www. Artikel.us/art 05-14.html](http://www.Artikel.us/art_05-14.html). 2004

Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasisi Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS) Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru <http://www.luk.staff.ugm.ac.id/atur/Permen16-2007KompetensiGuru.pdf>

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS) Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses http://www.ranking-ptai.info/regulasi/permendiknas_41_07.pdf

Peraturan Pemerintah Repoblik Indonesia (PPRI) No. 19 tahun 2005 <http://www.presidenri.go.id/DokumenUU.php/104.pdf>

Sudjiono Anas. *Statistik Pendidikan*, Ed.1Cet 5, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005).

Suharsimi Arikunto, peosedur *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

Trianto,M.Pd, *Mendesain Model Pembelajaran Inofatif Progresif*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2009)

UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional <http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf>

Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Dasar Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Prenada Media Gruop, 2008).